SABA^{K}

(Kaum Saba^{k})

Surah ke-34

54 Ayat. Makkiyyah

Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Segala puji bagi Alloh yang memiliki apa yang di langit dan apa yang di bumi dan bagi-Nya (pula) segala puji di akhirat. Dan Dialah Yang Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui.

2. Dia mengetahui apa yang masuk ke dalam bumi, apa yang ke luar dari bumi, apa yang turun dari langit dan apa yang naik ke langit itu. Dan Dialah Yang Maha Penyayang lagi Maha Pengampun.

3. Dan orang-orang yang kafir berkata: "Hari kiamat itu tidak akan datang kepada kami". Katakanlah: "Pasti datang, demi Tuhanku Yang Mengetahui yang gaib, sesungguhnya kiamat itu pasti akan datang kepadamu. Tidak ada yang tersembunyi bagi-Nya sekalipun sebesar zarahpun baik yang ada di langit dan yang ada di bumi dan tidak ada (pula) yang lebih kecil dari itu dan yang lebih besar, melainkan semua itu tersebut (atau tertulis) dalam Kitab yang nyata (Loh Mahfuz)",

4. supaya Alloh memberi balasan kepada orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh. Mereka memperoleh ampunan dan rezeki yang mulia (yakni surga).

5. Dan orang-orang yang berusaha untuk menentang ayat-ayat Kami, maka mereka itu memperoleh azab yang buruk lagi pedih.

6. Dan orang-orang yang diberi ilmu (yakni Ahli Kitab) berpendapat bahwa wahyu yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu itulah yang benar dan menunjuki (manusia) kepada jalan Tuhan Yang Maha Perkasa lagi Maha Terpuji.

سُورَةُ سَبَإٍ

Suratu Saba^{k}

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Bismil lāhir raĥmānir raĥīm

ٱلْحَمْدُ لِلَّهِ ٱلَّذِى لَهُۥ مَا فِى ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَمَا فِى ٱلْأَرْضِ وَلَهُ ٱلْحَمْدُ

ٱلْحَمْدُ	لِلَّهِ	ٱلَّذِى	لَهُۥ	مَا	فِى	ٱلسَّمَٰوَٰتِ	وَمَا	فِى	ٱلْأَرْضِ	وَلَهُ	ٱلْحَمْدُ
Segala puji	bagi Alloh	Yang	bagi-Nya/ memiliki	apa yang	di	langit	dan apa yang	di	bumi	dan bagi-Nya	segala puji

Alĥamdu lillāhil ladzī lahū mā fis samāwāti wamā fil ardhi walahul ĥamdu

فِى ٱلْءَاخِرَةِ ۚ وَهُوَ ٱلْحَكِيمُ ٱلْخَبِيرُ ١ يَعْلَمُ مَا يَلِجُ فِى ٱلْأَرْضِ

فِى	ٱلْءَاخِرَةِ	وَهُوَ	ٱلْحَكِيمُ	ٱلْخَبِيرُ	١	يَعْلَمُ	مَا	يَلِجُ	فِى	ٱلْأَرْضِ
di	akhirat	dan Dia	Maha-bijaksana	Maha Me-ngetahui	1	Dia me-ngetahui	apa yang	masuk	da-lam	bumi

fil ākhirah wahuwal ĥakīmul khabīr (1) Ya`lamu mā yaliju fil ardhi

وَمَا يَخْرُجُ مِنْهَا وَمَا يَنزِلُ مِنَ ٱلسَّمَآءِ وَمَا يَعْرُجُ فِيهَا ۚ وَهُوَ

وَمَا	يَخْرُجُ	مِنْهَا	وَمَا	يَنزِلُ	مِنَ	ٱلسَّمَآءِ	وَمَا	يَعْرُجُ	فِيهَا	وَهُوَ
dan apa yang	keluar	darinya	dan apa yang	turun	dari	langit	dan apa yang	naik	di dalamnya/ kepadanya	dan Dia

wamā yakhruju minhā wamā yanzilu minas samā-i wamā ya`ruju fīhā wahuwar

ٱلرَّحِيمُ ٱلْغَفُورُ ٢ وَقَالَ ٱلَّذِينَ كَفَرُوا۟ لَا تَأْتِينَا ٱلسَّاعَةُ ۖ

ٱلرَّحِيمُ	ٱلْغَفُورُ	٢	وَقَالَ	ٱلَّذِينَ	كَفَرُوا۟	لَا	تَأْتِينَا	ٱلسَّاعَةُ
Maha Penyayang	Maha Pengampun	2	Dan berkata	orang-2 yang	mereka kafir	tidak	akan datang pada kami	hari kiamat

raĥīmul ghafūr (2) Waqālal ladzīna kafarū lā ta^{k}tīnas sā`ah

قُلْ بَلَىٰ وَرَبِّى لَتَأْتِيَنَّكُمْ عَٰلِمِ ٱلْغَيْبِ ۖ لَا يَعْزُبُ عَنْهُ مِثْقَالُ

قُلْ	بَلَىٰ	وَرَبِّى	لَتَأْتِيَنَّكُمْ	عَٰلِمِ	ٱلْغَيْبِ	لَا	يَعْزُبُ	عَنْهُ	مِثْقَالُ
kata-kanlah	ya	demi Tuhanku	pasti ia akan datang kepada kalian	yang me-ngetahui	yang gaib	tidak	tersem-bunyi	dari -Nya	seberat

qul balā warabbī lata^{k}tiyannakum `alimil ghaib lā ya`zubu `anhu mitsqālu

ذَرَّةٍ فِى ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَلَا فِى ٱلْأَرْضِ وَلَآ أَصْغَرُ مِن ذَٰلِكَ

ذَرَّةٍ	فِى	ٱلسَّمَٰوَٰتِ	وَلَا	فِى	ٱلْأَرْضِ	وَلَآ	أَصْغَرُ	مِن	ذَٰلِكَ
bagian ter-kecil /atom	di	langit	dan tidak	di dalam	bumi	dan tidak	lebih kecil	dari	yang de-mikian itu

dzarratin fis samāwāti walā fil ardhi walā ashgharu min dzālika

وَلَآ أَكْبَرُ إِلَّا فِى كِتَٰبٍ مُّبِينٍ ٣ لِّيَجْزِىَ ٱلَّذِينَ

وَلَآ	أَكْبَرُ	إِلَّا	فِى	كِتَٰبٍ	مُّبِينٍ	٣	لِّيَجْزِىَ	ٱلَّذِينَ
dan tidak	yang lebih besar	melain-kan	dalam	Kitab	yang nyata	3	Karena Dia akan memberi balasan	orang-orang yang

walā akbaru illā fī kitābim mubīn (3) Liyajziyal ladzīna

ءَامَنُوا۟ وَعَمِلُوا۟ ٱلصَّٰلِحَٰتِ ۚ أُو۟لَٰٓئِكَ لَهُم مَّغْفِرَةٌ وَرِزْقٌ

ءَامَنُوا۟	وَعَمِلُوا۟	ٱلصَّٰلِحَٰتِ	أُو۟لَٰٓئِكَ	لَهُم	مَّغْفِرَةٌ	وَرِزْقٌ
mereka beriman	dan mereka mengerjakan	kebajikan/ saleh	mereka itu	bagi mereka	am-punan	dan rezeki

āmanū wa`amilush shāliĥāt ulā-ika lahum maghfiratuw warizqun

كَرِيمٌ ٤ وَٱلَّذِينَ سَعَوْ فِىٓ ءَايَٰتِنَا مُعَٰجِزِينَ أُو۟لَٰٓئِكَ

كَرِيمٌ	٤	وَٱلَّذِينَ	سَعَوْ	فِىٓ	ءَايَٰتِنَا	مُعَٰجِزِينَ	أُو۟لَٰٓئِكَ
yang mulia	4	Dan orang-orang yang	mereka berusaha	pada	ayat-ayat Kami	melemahkan/ menentang	mereka itu

karīm (4) Walladzīna sa`au fī āyātinā mu`ājizīna ulā-ika

لَهُمْ عَذَابٌ مِّن رِّجْزٍ أَلِيمٌ ٥ وَيَرَى ٱلَّذِينَ أُوتُوا۟ ٱلْعِلْمَ

لَهُمْ	عَذَابٌ	مِّن	رِّجْزٍ	أَلِيمٌ	٥	وَيَرَى	ٱلَّذِينَ	أُوتُوا۟	ٱلْعِلْمَ
bagi mereka	azab	dari	yang ko-tor /buruk	sangat pedih	5	Dan melihat/ berpendapat	orang-orang yang	mereka diberi	ilmu

lahum `adzābum mir rijzin alīm (5) Wayaral ladzīna ūtul `ilmal

الَّذِيْٓ اُنْزِلَ اِلَيْكَ مِنْ رَّبِّكَ هُوَ الْحَقَّۙ وَيَهْدِيْٓ اِلٰى صِرَاطِ

jalan	ke- pada	dan ia mem- beri petunjuk	benar	ia	Tuhan kamu	dari	kepada kamu	diturun- kan	yang

ladzī unzila ilaika mir rabbika huwal ĥaqqa wayahdī ilā shirāthil

الْعَزِيْزِ الْحَمِيْدِ ۝٦ وَقَالَ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا هَلْ نَدُلُّكُمْ عَلٰى رَجُلٍ

seorang laki-laki	atas	kami tunjukkan pada kalian	apakah/ maukah	mereka kafir	orang-2 yang	Dan berkata	6	Maha Terpuji	Maha- perkasa

\`azīzil ĥamid (6) Waqālal ladzīna kafarū hal nadullukum \`alā rajuliy

يُّنَبِّئُكُمْ اِذَا مُزِّقْتُمْ كُلَّ مُمَزَّقٍۙ اِنَّكُمْ لَفِيْ خَلْقٍ جَدِيْدٍۚ ۝٧

7	baru	ciptaan	sungguh dalam	sesungguh- nya kalian	sehancur- hancumya	kalian hancur	apa- bila	ia akan menjelas- kan pada kalian

yunabbi-ukum idzā muzziqtum kullamumazzaqin innakum lafī khalqin jadīd (7)

اَفْتَرٰى عَلَى اللّٰهِ كَذِبًا اَمْ بِهٖ جِنَّةٌ ۗ بَلِ الَّذِيْنَ لَا يُؤْمِنُوْنَ بِالْاٰخِرَةِ

kepada akhirat	mereka beriman	tidak	orang-2 yang	bahkan/ tetapi	penyakit gila	dengan- nya	atau- kah	kebo- hongan	Alloh	atas	Apakah dia ada-adakan

Aftarā \`alal lāhi kadziban am bihī jinnah balil ladzīna lā yu^{k}minūna bil-ākhirati

فِى الْعَذَابِ وَالضَّلٰلِ الْبَعِيْدِ ۝٨ اَفَلَمْ يَرَوْا اِلٰى مَا بَيْنَ اَيْدِيْهِمْ

hadapan mereka	di antara	apa yang	kepa- da	mereka perhatikan	maka tidakkah	8	jauh	dan ke- sesatan	siksaan	da- lam

fil \`adzābi wadh-dhalālil ba\`īd (8) Afalam yarau ilā mā baina aidīhim

وَمَا خَلْفَهُمْ مِّنَ السَّمَاۤءِ وَالْاَرْضِۗ اِنْ نَّشَأْ نَخْسِفْ بِهِمُ

dengan mereka	Kami be- namkan	Kami ke- hendaki	jika	dan bumi	langit	dari	di belakang mereka	dan apa yang

wamā khalfahum minas samā̄-i wal-ardh in nasya^{k} nakhsif bihimul

الْاَرْضَ اَوْ نُسْقِطْ عَلَيْهِمْ كِسَفًا مِّنَ السَّمَاۤءِۗ اِنَّ فِيْ ذٰلِكَ

yang demi- kian itu	pada	sesung- guhnya	langit	dari	potong/ gumpalan	atas mereka	Kami jatuhkan	atau	bumi

ardha au nusqith \`alaihim kisafam minas samā̄^{k} inna fī dzālika

لَاٰيَةً لِّكُلِّ عَبْدٍ مُّنِيْبٍ ۝٩ ۞ وَلَقَدْ اٰتَيْنَا دَاوٗدَ مِنَّا فَضْلًاۗ

karunia	dari Kami	Dawud	Kami telah berikan	Dan sungguh	9	kembali	hamba	bagi setiap	benar-benar ada tanda

la-āyatal likulli \`abdim munīb (9) Walaqad ātainā dāwūda minnā fadhlā

يٰجِبَالُ اَوِّبِيْ مَعَهٗ وَالطَّيْرَۚ وَاَلَنَّا لَهُ الْحَدِيْدَۙ ۝١٠ اَنِ اعْمَلْ

buatlah	(yaitu) Agar	10	besi	untuk- nya	dan Kami telah melunakkan	dan burung-2	bersamanya (Dawud)	bertobat- lah pada-Ku	wahai gunung-2

yājibālu awwibī ma\`ahū wath-thair wa-alannā lahul ĥadīd (10) Ani\` mal

سٰبِغٰتٍ وَّقَدِّرْ فِى السَّرْدِ وَاعْمَلُوْا صَالِحًاۗ اِنِّيْ بِمَا تَعْمَلُوْنَ

kalian kerjakan	dengan apa yang	sungguh Aku	kebajikan/ saleh	dan kerjakan- lah/beramallah	tenunan/ anyaman	da- lam	dan ukurlah	baju besi yang besar

sābighātiw waqaddir fis sardi wa\`malū shāliĥan innī bimā ta\`malūna

بَصِيْرٌ ۝١١ وَلِسُلَيْمٰنَ الرِّيْحَ غُدُوُّهَا شَهْرٌ وَّرَوَاحُهَا شَهْرٌۚ

sebulan	dan perjalanan di waktu petangnya	sebulan	perjalanannya di waktu pagi	angin	Dan untuk Sulaiman	11	melihat

bashīr (11) Walisulaimānar rīha ghuduwwuhā syahruw warawāĥuhā syahr

وَاَسَلْنَا لَهٗ عَيْنَ الْقِطْرِۗ وَمِنَ الْجِنِّ مَنْ يَّعْمَلُ بَيْنَ يَدَيْهِ بِاِذْنِ

dengan izin	hadapan- nya	di an- tara	ia be- kerja	orang/ jin	jin	dan seba- gian dari	cairan tembaga	sumber/ mata air	untuk- nya	dan Kami alirkan

wa-asalnā lahū \`ainal qithr waminal jinni may ya\`malu baina yadaihi bi-idzni

7. Dan orang-orang kafir berkata (kepada teman-temannya). "Maukah kami tunjukkan kepadamu seorang laki-laki yang memberitakan kepadamu bahwa apabila kamu hancur sehancur-hancurnya, sesungguhnya kamu benar-benar (akan dibangkitkan kembali) dalam ciptaan yang baru?

8. Apakah dia mengada-adakan kebohongan terhadap Alloh ataukah ada padanya penyakit gila?" (Tidak), tetapi orang-orang yang tidak beriman kepada akhirat berada dalam siksaan dan kesesatan yang jauh.

9. Maka apakah mereka tidak memperhatikan langit dan bumi yang ada di hadapan dan di belakang mereka? Jika Kami menghendaki, niscaya Kami benamkan mereka di bumi atau Kami jatuhkan kepada mereka gumpalan benda dari langit. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kekuasaan Tuhan) bagi setiap hamba yang kembali (kepada-Nya).

10. ۞ Dan sesungguhnya telah Kami berikan kepada Dawud karunia dari Kami. (Kami berfirman): "Hai gunung-gunung dan burung-burung, bertobatlahlah kepada-Ku bersama Dawud", dan Kami telah melunakkan besi untuknya,

11. (yaitu) buatlah baju besi yang besar dan ukurlah dalam anyaman; dan kerjakanlah amalan yang saleh. Sesungguhnya Aku melihat apa yang kamu kerjakan.

12. Dan Kami (tundukkan) angin bagi Sulaiman, yang perjalanannya di waktu pagi sama dengan perjalanan sebulan, dan perjalanannya di waktu sore sama dengan perjalanan sebulan (pula), dan Kami alirkan cairan tembaga baginya. Dan sebagian dari jin ada yang bekerja di hadapannya (atau di bawah kekuasaannya) dengan izin Tuhannya. Dan siapa yang menyimpang di antara mereka (para jin itu) dari perintah Kami, Kami rasakan kepadanya azab api yang menyala-nyala (atau neraka).

13. Para jin itu membuat untuk Sulaiman apa yang dikehendakinya dari gedung-gedung yang tinggi dan patung-patung, dan piring-piring yang (besarnya) seperti kolam serta periuk yang tetap (berada di atas tungku). Bekerjalah hai keluarga Dawud untuk bersyukur (kepada Alloh). Dan sedikit sekali dari hamba-hamba-Ku yang bersyukur.

14. Maka tatkala Kami telah menetapkan kematian Sulaiman, tidak ada yang menunjukkan kepada mereka (para jin itu akan) kematiannya itu kecuali binatang yang merayap di bumi yang memakan tongkatnya. Maka tatkala ia telah tersungkur, tahulah jin itu bahwa kalau sekiranya mereka mengetahui yang gaib tentulah mereka tidak akan tetap dalam siksa yang menghinakan.

15. Sesungguhnya bagi kaum Saba` ada tanda (kekuasaan Tuhan) di tempat kediaman mereka yaitu dua buah kebun di sebelah kanan dan di sebelah kiri. (kepada mereka dikatakan): "Makanlah olehmu dari rezeki yang (dianugerahkan) Tuhanmu dan bersyukurlah kamu kepada-Nya. (Negerimu) adalah negeri yang baik dan (Tuhanmu) adalah Tuhan Yang Maha Pengampun".

16. Tetapi mereka berpaling, maka Kami datangkan kepada mereka banjir yang besar dan Kami ganti kedua kebun mereka dengan dua kebun yang ditumbuhi (pohon-pohon) yang berbuah pahit, pohon Atsl (atau cemara) dan sedikit dari pohon Sidr (atau bidara).

17. Demikianlah Kami memberi balasan kepada mereka karena kekafiran mereka. Dan Kami tidak menjatuhkan azab (yang demikian itu), melainkan hanya kepada orang-orang yang sangat kafir.

18. Dan Kami jadikan antara mereka (penduduk Saba`) dan antara negeri-negeri yang Kami berkahi (yakni penduduk Syam), beberapa negeri yang berdekatan dan Kami tetapkan antara negeri-negeri itu (jarak-jarak) perjalanan. Berjalanlah kamu di negeri-negeri itu pada malam hari dan siang hari dengan aman.

رَبِّهِۦ ۗ وَمَن يَزِغۡ مِنۡهُمۡ عَنۡ أَمۡرِنَا نُذِقۡهُ مِنۡ عَذَابِ ٱلسَّعِيرِ ١٢

api yang me- azab dari Kami ra- perintah dari di antara berpaling/ dan ba- Tuhan-
12 nyala-nyala sakannya Kami mereka menyimpang rang siapa nya

rabbih wamay yazigh minhum `an amrinā nudziqhu min `adzābis sa`īr (12)

يَعۡمَلُونَ لَهُۥ مَا يَشَآءُ مِن مَّحَٰرِيبَ وَتَمَٰثِيلَ وَجِفَانٖ كَٱلۡجَوَابِ

seperti dan pinggan- dan patung- gedung-2 dari dikehen- apa untuknya Mereka
kolam pinggan patung yang tinggi daki yang (Sulaiman) bekerja

Ya`malūna lahū mā yasyā-u mim maĥārība watamātsīla wajifānin kaljawābi

وَقُدُورٖ رَّاسِيَٰتٍۚ ٱعۡمَلُوٓاْ ءَالَ دَاوُۥدَ شُكۡرٗاۚ وَقَلِيلٞ مِّنۡ عِبَادِيَ

hamba- dari dan ber- Dawud hai ke- beker- tidak dan periuk-
hamba-Ku sedikit syukur luarga jalah bergerak periuk

waqudūrir rāsiyāt i`malū āla dāwūda syukrā waqalīlum min `ibādiyasy

ٱلشَّكُورُ ١٣ فَلَمَّا قَضَيۡنَا عَلَيۡهِ ٱلۡمَوۡتَ مَا دَلَّهُمۡ عَلَىٰ مَوۡتِهِۦٓ

kema- atas menunjukkan tidak ada kematian atasnya Kami telah Maka ber-
tiannya kepada mereka yang (Sulaiman) menetapkan tatkala 13 syukur

syakūr (13) Falammā qadhainā `alaihil mauta mā dallahum `alā mautihī

إِلَّا دَآبَّةُ ٱلۡأَرۡضِ تَأۡكُلُ مِنسَأَتَهُۥۖ فَلَمَّا خَرَّ تَبَيَّنَتِ ٱلۡجِنُّ

jin menjadi je- dia ter- maka tong- memakan bumi binatang kecu-
las/nyata sungkur tatkala katnya merayap ali

illā dābbatul ardhi ta^{k}kulu minsa-atah falammā kharra tabayyanatil jinnu

أَن لَّوۡ كَانُواْ يَعۡلَمُونَ ٱلۡغَيۡبَ مَا لَبِثُواْ فِي ٱلۡعَذَابِ ٱلۡمُهِينِ ١٤

menghi- siksa da- mereka tidak gaib mereka adalah sekira- bah-
14 nakan lam tetap mengetahui mereka nya wa

al lau kānū ya`lamūnal ghaiba mā labitsū fil `adzābil muhīn (14)

لَقَدۡ كَانَ لِسَبَإٖ فِي مَسۡكَنِهِمۡ ءَايَةٞۖ جَنَّتَانِ عَن يَمِينٖ وَشِمَالٖۖ

dan sebe- sebelah dari dua tanda- tempat kediaman di bagi ka- adalah sung-
lah kiri kanan kebun tanda mereka um Saba` guh

Laqad kāna lisaba-in fī maskanihim āyah jannatāni `ay yamīniw wasyimāl

كُلُواْ مِن رِّزۡقِ رَبِّكُمۡ وَٱشۡكُرُواْ لَهُۥۚ بَلۡدَةٞ طَيِّبَةٞ وَرَبٌّ غَفُورٞ

Maha dan yang negeri kepada- dan ber- Tuhan rezeki dari makanlah
Pengampun Tuhan baik Nya syukurlah kalian oleh kalian

kulū mir rizqi rabbikum wasykurū lah baldatun thayyibatuw warabbun ghafūr

١٥ فَأَعۡرَضُواْ فَأَرۡسَلۡنَا عَلَيۡهِمۡ سَيۡلَ ٱلۡعَرِمِ وَبَدَّلۡنَٰهُم بِجَنَّتَيۡهِمۡ

dengan kedua dan Kami banjir besar atas maka Kami Maka mereka
kebun mereka ganti mereka mereka kirimkan berpaling 15

(15) Fa-a`radhū fa-arsalnā `alaihim sailal `arimi wabaddalnāhum bijannataihim

جَنَّتَيۡنِ ذَوَاتَيۡ أُكُلٍ خَمۡطٖ وَأَثۡلٖ وَشَيۡءٖ مِّن سِدۡرٖ قَلِيلٖ

sedikit bidara dari dan dan pahit makanan/ keduanya dua
sesuatu cemara buah mempunyai kebun

jannataini dzawātai ukulin khamthiw wa-atsliw wasyai-im min sidrin qalīl

١٦ ذَٰلِكَ جَزَيۡنَٰهُم بِمَا كَفَرُواْۖ وَهَلۡ نُجَٰزِيٓ إِلَّا ٱلۡكَفُورَ ١٧

orang-2 yang melain- Kami mem- dan mereka dengan Kami beri balasan Demi -
17 sangat kafir kan beri balasan apakah kafir apa yang kepada mereka kianlah 16

(16) Dzālika jazaināhum bimā kafarū wahal nujāzī illal kafūr (17)

وَجَعَلۡنَا بَيۡنَهُمۡ وَبَيۡنَ ٱلۡقُرَى ٱلَّتِي بَٰرَكۡنَا فِيهَا قُرٗى ظَٰهِرَةٗ

tampak beberapa di da- Kami limpahkan yang negeri dan antara Dan Kami
(berdekatan) negeri lamnya keberkahan antara mereka jadikan

Waja`alnā bainahum wabainal qural latī bāraknā fīhā quran zhāhirataw

	آمِنِينَ	وَأَيَّامًا	لَيَالِيَ	فِيهَا	سِيرُوا	السَّيْرَ ۖ	فِيهَا	وَقَدَّرْنَا
18	dengan aman	dan siang hari	pada malam hari	di dalamnya	berjalanlah kalian	perjalanan	di dalamnya	dan Kami tetapkan

waqaddarnā fīhas sair sīrū fīhā layāliya wa-ayyāman āminīn (18)

فَجَعَلْنَاهُمْ	أَنْفُسَهُمْ	وَظَلَمُوا	أَسْفَارِنَا	بَيْنَ	بَاعِدْ	رَبَّنَا	فَقَالُوا
maka Kami jadikan mereka	diri mereka sendiri	dan mereka menganiaya	perjalanan kami	antara	jauhkanlah	Tuhan kami	Maka mereka berkata

Faqālū rabbanā bā`id baina asfārinā wazhalamū anfusahum faja`alnāhum

صَبَّارٍ	لِكُلِّ	لَآيَاتٍ	ذَٰلِكَ	فِي	إِنَّ	كُلَّ مُمَزَّقٍ ۚ	وَمَزَّقْنَاهُمْ	أَحَادِيثَ
orang-2 yang sabar	bagi setiap	benar-2 tanda	yang demikian itu	pada	sesungguhnya	sehancur-hancurnya	dan Kami hancurkan mereka	percakapan/ buah mulut

aĥādītsa wamazzaqnāhum kulla mumazzaq inna fī dzālika la-āyātil likulli shabbarin

إِلَّا	فَاتَّبَعُوهُ	ظَنَّهُ	إِبْلِيسُ	عَلَيْهِمْ	صَدَّقَ	وَلَقَدْ	١٩	شَكُورٍ
kecuali	lalu mereka mengikutinya	sangkaannya	Iblis	atas mereka	telah membenarkan	Dan sungguh	19	orang-2 yang bersyukur

syakūr (19) Walaqad shaddaqa `alaihim iblīsu zhannahū fattaba`ūhu illā

سُلْطَانٍ	مِنْ	عَلَيْهِمْ	لَهُ	كَانَ	وَمَا	٢٠	الْمُؤْمِنِينَ	مِنَ	فَرِيقًا
kekuasaan	dari	atas mereka	baginya (Iblis)	ada	Dan tidak	20	orang-orang yang beriman	dari	segolongan/ sebagian

farīqam minal mu^kminīn (20) Wamā kāna lahū `alaihim min sulthānin

وَرَبُّكَ	شَكٍّ ۗ	فِي	مِنْهَا	هُوَ	مِمَّنْ	بِالْآخِرَةِ	يُؤْمِنُ	مَنْ	لِنَعْلَمَ	إِلَّا
dan Tuhanmu	keraguan	dalam	darinya	dia	dari siapa yang	kepada akhirat	beriman	siapa yang	untuk Kami ketahui	kecuali

illā lina`lama may yu^kminu bil-ākhirati mimman huwa minhā fī syakk warabbuka

دُونِ	مِنْ	زَعَمْتُمْ	الَّذِينَ	ادْعُوا	قُلِ	٢١	حَفِيظٌ ع	شَيْءٍ	كُلِّ	عَلَىٰ
selain	dari	kalian anggap	orang-orang (berhala-2 yang)	serulah	Katakanlah	21	Penjaga/ Pemelihara	sesuatu	segala	atas

`alā kulli syai-in hafīzh (21) Qulid `ul ladzīna za`amtum min dūnil

فِي	وَلَا	السَّمَاوَاتِ	فِي	ذَرَّةٍ	مِثْقَالَ	يَمْلِكُونَ	لَا	اللَّهِ ۖ
di	dan tidak	langit	di	bagian yang terkecil /atom	seberat	mereka memiliki	tidak	Alloh

lāh lā yamlikūna mitsqāla dzarratin fis samāwāti walā fil

٢٢	ظَهِيرٍ	مِنْ	مِنْهُمْ	لَهُ	وَمَا	شِرْكٍ	مِنْ	فِيهِمَا	لَهُمْ	وَمَا	الْأَرْضِ
22	pembantu	dari	di antara mereka	bagiNya	dan tidak ada	sekutu (suatu saham)	dari	dalam keduanya (langit dan bumi)	bagi mereka	dan tidaklah	bumi

ardhi wamā lahum fīhimā min syirkiw wamā lahū minhum min zhahīr (22)

عَنْ	فُزِّعَ	إِذَا	حَتَّىٰ	لَهُ ۚ	أَذِنَ	لِمَنْ	إِلَّا	عِنْدَهُ	الشَّفَاعَةُ	تَنْفَعُ	وَلَا
dari	dihapus ketakutan	apabila	sehingga	baginya	Dia izinkan	bagi orang	melainkan	di sisi-Nya	pertolongan	berguna	Dan tidak

Walā tanfa`usy syafā`atu `indahū illā liman adzina lah ĥatā idzā fuzzi`a `an

الْكَبِيرُ	الْعَلِيُّ	وَهُوَ	الْحَقَّ ۖ	قَالُوا	رَبُّكُمْ ۖ	قَالَ	مَاذَا	قَالُوا	قُلُوبِهِمْ
Mahabesar	Mahatinggi	dan Dia	kebenaran	mereka berkata	Tuhan kalian	kata	apakah	mereka berkata	hati mereka

qulūbihim qālū mādzā qāla rabbukum qālul ĥaqq wahuwal `aliyyul kabīr

اللَّهُ ۖ	قُلِ	وَالْأَرْضِ ۖ	السَّمَاوَاتِ	مِنَ	يَرْزُقُكُمْ	مَنْ	قُلْ	۞	٢٣
Alloh	katakanlah	dan bumi	langit	dari	memberi rezeki kepada kalian	siapa yang	Katakanlah		23

(23) Qul may yarzuqukum minas samāwāti wal-ardhi qulil lāh

19. Maka mereka berkata: "Ya Tuhan kami, jauhkanlah jarak perjalanan kami", dan mereka menganiaya diri mereka sendiri; maka Kami jadikan mereka buah mulut dan Kami hancurkan mereka sehancur-hancurnya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda kekuasaan Alloh bagi setiap orang yang sabar lagi bersyukur.

20. Dan sesungguhnya iblis telah membenarkan atas mereka sangkaannya, lalu mereka mengikutinya, kecuali sebagian orang-orang yang beriman.

21. Dan tidak adalah kekuasaan iblis terhadap mereka, melainkan hanyalah agar Kami dapat membedakan siapa yang beriman kepada akhirat dari siapa yang ragu-ragu tentang akhirat itu. Dan Tuhanmu Pemelihara atas segala sesuatu.

22. Katakanlah: "Serulah mereka yang kamu anggap (sebagai tuhan) selain Alloh, mereka tidak memiliki (kekuasaan) seberat zarahpun di langit dan di bumi, dan mereka tidak mempunyai suatu sahampun dalam (penciptaan) langit dan bumi, dan sekali-kali tidak ada di antara mereka yang menjadi pembantu bagi-Nya.

23. Dan tidak berguna pertolongan di sisi Alloh melainkan bagi orang yang telah diizinkan-Nya (memperoleh pertolongan itu), sehingga apabila telah dihilangkan ketakutan dari hati mereka, mereka berkata "Apakah yang telah difirmankan oleh Tuhanmu?" Mereka menjawab: (Perkataan) yang benar", dan Dialah Yang Maha Tinggi lagi Maha Besar.

24. ۞ Katakanlah: "Siapakah yang memberi rezeki kepadamu dari langit dan dari bumi?" Katakanlah: "Alloh", dan sesungguhnya kami (orang-orang beriman) atau kamu (orang-orang musyrik), pasti berada dalam petunjuk atau dalam kesesatan yang nyata.

25. Katakanlah: "Kamu tidak akan ditanya (atau bertanggung jawab) tentang dosa yang kami perbuat dan kami tidak akan ditanya (pula) tentang apa yang kamu perbuat".
26. Katakanlah: "Tuhan kita akan mengumpulkan kita semua, kemudian Dia memberi keputusan antara kita dengan benar. Dan Dialah Yang Maha Pemberi keputusan lagi Maha Mengetahui".
27. Katakanlah: "Perlihatkanlah kepadaku orang-orang yang kamu hubungkan dengan Dia sebagai sekutu-sekutu, sekali-kali tidak mungkin! Sebenarnya Dialah Alloh Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.
28. Dan Kami tidak mengutus kamu, melainkan untuk seluruh manusia sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.
29. Dan mereka berkata: "Kapankah (datangnya) janji ini, jika kamu adalah orang-orang yang benar?".
30. Katakanlah: "Bagimu ada hari yang telah dijanjikan (atau hari kiamat) yang tiada dapat kamu minta mundur dari kiamat itu barang sesaatpun dan tidak (pula) kamu dapat meminta supaya dimajukan".
31. Dan orang-orang kafir berkata: " kami sekali-kali tidak akan beriman kepada Al Qurān ini dan tidak (pula) kepada kitab yang sebelumnya". Dan (alangkah hebatnya) kalau kamu lihat ketika orang-orang yang zalim itu dihadapkan kepada Tuhannya, sebagian dari mereka mengembalikan perkataan kepada sebagian yang lain; orang-orang yang lemah berkata kepada orang-orang yang menyombongkan diri: "Kalau tidaklah karena kamu tentulah kami menjadi orang-orang yang beriman".

قُلْ	٢٤	مُّبِيْنٍ	ضَلٰلٍ	فِيْ	اَوْ	هُدًى	لَعَلٰى	اِيَّاكُمْ	اَوْ	وَاِنَّآ
Kata-kanlah	24	yang nyata	kese-satan	dalam	atau	petunjuk	pasti	kalian	atau	dan sung-guh kami

wa-innā au iyyākum la`alā hudan au fī dhalālim mubīn (24) Qul

قُلْ	٢٥	تَعْمَلُوْنَ	عَمَّا	نُسْـَٔلُ	وَلَا	اَجْرَمْنَا	عَمَّآ	تُسْـَٔلُوْنَ	لَّا
Kata-kanlah	25	kalian kerjakan	tentang apa yang	kami akan ditanya	dan tidak	kami dosakan	tentang apa yang	kalian akan ditanya	tidak

lā tus-alūna `ammā ajramnā walā nus-alu `ammā ta`malūn (25) Qul

الْعَلِيْمُ	الْفَتَّاحُ	وَهُوَ	بِالْحَقِّ	بَيْنَنَا	يَفْتَحُ	ثُمَّ	رَبُّنَا	بَيْنَنَا	يَجْمَعُ
Maha Me-ngetahui	Maha Pemberi keputusan	dan Dia	dengan benar	di antara kita	Dia memberi keputusan	kemu-dian	Tuhan kita	di antara kita	akan me-ngumpulkan

yajma`u bainanā rabbunā tsumma yaftaĥu bainanā bilĥaqqi wahuwal fattāĥul `alīm

اللّٰهُ	هُوَ	بَلْ	كَلَّا	شُرَكَاۤءَ	بِهٖ	اَلْحَقْتُمْ	الَّذِيْنَ	اَرُوْنِيَ	قُلْ	٢٦
Alloh	Dia	bah-kan	tidak sekali-2	sekutu-sekutu	dengan-Nya/Dia	kalian hu-bungkan	orang-orang/ sesuatu yang	perlihatkan-lah kepadaku	Kata-kanlah	26

(26) Qul arūniyal ladzīna alĥaqtum bihī syurakā[k] kallā bal huwal lāhul

لِّلنَّاسِ	كَاۤفَّةً	اِلَّا	اَرْسَلْنٰكَ	وَمَآ	٢٧	الْحَكِيْمُ	الْعَزِيْزُ
untuk manusia	seluruh (totalitas)	melain-kan	Kami meng-utus kamu	Dan tidaklah	27	Maha-bijaksana	Maha-perkasa

`azīzul ĥakīm (27) Wamā arsalnāka illā kāffatal linnāsi

٢٨	يَعْلَمُوْنَ	لَا	النَّاسِ	اَكْثَرَ	وَّلٰكِنَّ	وَّنَذِيْرًا	بَشِيْرًا
28	mereka mengetahui	tidak	manusia	keba-nyakan	tetapi	dan pemberi peringatan	pembawa kabar gembira

basyīraw wanadzīraw walākinna aktsaran nāsi lā ya`lamūn (28)

٢٩	صٰدِقِيْنَ	كُنْتُمْ	اِنْ	الْوَعْدُ	هٰذَا	مَتٰى	وَيَقُوْلُوْنَ
29	orang-orang yang benar	kalian adalah	jika	janji	ini	kapan-kah	Dan mere-ka berkata

Wayaqūlūna matā hādzal wa`du in kuntum shādiqīn (29)

تَسْتَقْدِمُوْنَ	وَّلَا	سَاعَةً	عَنْهُ	تَسْتَأْخِرُوْنَ	لَّا	يَوْمٍ	مِّيْعَادُ	لَّكُمْ	قُلْ
kalian dapat minta dimajukan	dan tidak	se-saat	darinya	kalian dapat min-ta diundurkan	ti-dak	hari	janji	bagi kalian	Kata-kanlah

Qul lakum mī`ādu yaumil lā tasta[k]khirūna `anhu sā`ataw walā tastaqdimūn

وَلَا	الْقُرْاٰنِ	بِهٰذَا	نُّؤْمِنَ	لَنْ	كَفَرُوْا	الَّذِيْنَ	وَقَالَ	٣٠
dan tidak	Al-Qurān	dengan/ kepada ini	kami beriman	tidak	mereka kafir	orang-orang yang	Dan berkata	30

(30) Waqālal ladzīna kafarū lan nu[k]mina bihādzal qur-āni walā

عِنْدَ	مَوْقُوْفُوْنَ	الظّٰلِمُوْنَ	اِذِ	تَرٰٓى	وَلَوْ	يَدَيْهِ	بَيْنَ	بِالَّذِيْ
di sisi/ kepada	mereka berhenti/ dihadapkan	orang-orang yang zalim	ke-tika	kalian melihat	dan kalau	di hadapannya/ sebelumnya	an-tara	dengan yang

billadzī baina yadaih walau tarā idzizh zhālimūna mauqūfūna `inda

الَّذِيْنَ	يَقُوْلُ	الْقَوْلَ	بَعْضِ	اِلٰى	بَعْضُهُمْ	يَرْجِعُ	رَبِّهِمْ
orang-orang yang	berkata	perkataan	sebagian yang lain	ke-pada	sebagian mereka	mengem-balikan	Tuhan mereka

rabbihim yarji`u ba`dhuhum ilā ba`dhinil qaula yaqūlul ladzīnas

٣١	مُؤْمِنِينَ	لَكُنَّا	أَنتُمْ	لَوْلَا	اسْتَكْبَرُوا	لِلَّذِينَ	اسْتُضْعِفُوا
31	orang-orang yang beriman	tentu kami menjadi	kalian	kalau tidak	mereka menyombongkan diri	kepada orang-orang yang	mereka lemah

tudh`ifū lilladzīnas takbarū laulā antum lakunnā mu[k]minīn (31)

صَدَدْنَاكُمْ	أَنَحْنُ	اسْتُضْعِفُوا	لِلَّذِينَ	اسْتَكْبَرُوا	الَّذِينَ	قَالَ
kami menghalangi kalian	apakah kami	mereka lemah	kepada orang-orang yang	mereka menyombongkan diri	orang-orang yang	Berkata

Qālal ladzīnas takbarū lilladzīnas tudh`ifū anaĥnu shadadnākum

الَّذِينَ	وَقَالَ	٣٢	مُّجْرِمِينَ	كُنتُم	بَلْ	جَاءَكُم	إِذْ	بَعْدَ	الْهُدَىٰ	عَنِ
orang-orang yang	Dan berkata	32	orang-orang yang berdosa	adalah kalian	bahkan	ia datang kepada kalian	ketika/ tatkala	sesudah	petunjuk	dari

`anil hudā ba`da idz jā-akum bal kuntum mujrimīn (32)   Waqālal ladzīnas

إِذْ	وَالنَّهَارِ	اللَّيْلِ	مَكْرُ	بَلْ	اسْتَكْبَرُوا	لِلَّذِينَ	اسْتُضْعِفُوا
ketika/ tatkala	dan siang hari	pada waktu malam	tipu daya	bahkan	mereka menyombongkan diri	kepada orang-2 yang	mereka lemah

tudh`ifū lilladzīnas takbarū bal makrul laili wannahāri idz

النَّدَامَةَ	وَأَسَرُّوا	أَندَادًا ۚ	لَهُ	وَنَجْعَلَ	بِاللَّهِ	نَّكْفُرَ	أَن	تَأْمُرُونَنَا
penyesalan	dan mereka menyatakan	sekutu-sekutu	bagi-Nya	dan kami menjadikan	dengan/kepada Alloh	kami kafir	bahwa	kalian menyuruh kami

ta[k]murūnanā an nakfura billāhi wanaj`ala lahū andādā wa-asarrun nadāmata

كَفَرُوا ۚ	الَّذِينَ	أَعْنَاقِ	فِي	الْأَغْلَالَ	وَجَعَلْنَا	الْعَذَابَ ۚ	رَأَوُا	لَمَّا
mereka kafir	orang-2 yang	leher	di/ pada	belenggu-belenggu	dan Kami jadikan/pasang	azab	mereka melihat	tatkala

lammā ra-awul `adzāba waja`alnal aghlāla fī a`nāqil ladzīna kafarū

قَرْيَةٍ	فِي	أَرْسَلْنَا	وَمَا	٣٣	يَعْمَلُونَ	كَانُوا	مَا	إِلَّا	يُجْزَوْنَ	هَلْ
suatu negeri	pada	Kami mengutus	Dan tidak	33	mereka kerjakan	mereka adalah	apa yang	melainkan	mereka diberi balasan	tidaklah

hal yujzauna illā mā kānū ya`malūn (33)   Wamā arsalnā fī qaryatim

٣٤	كَافِرُونَ	بِهِ	أُرْسِلْتُم	بِمَا	إِنَّا	مُتْرَفُوهَا	قَالَ	إِلَّا	نَّذِيرٍ	مِّن
34	orang-orang ingkar	dengannya	kalian diutus	dengan /tentang apa	sungguh kami	orang-2 hidup mewah di negeri itu	berkata	melainkan	seorang pemberi peringatan	dari

min nadzīrin illā qāla mutrafūhā innā bimā ursiltum bihī kāfirūn (34)

٣٥	بِمُعَذَّبِينَ	نَحْنُ	وَمَا	وَأَوْلَادًا	أَمْوَالًا	أَكْثَرُ	نَحْنُ	وَقَالُوا
35	orang-orang yang disiksa	kami	dan tidaklah	dan anak-anak	harta	lebih banyak	kami	Dan mereka berkata

Waqālu naĥnu aktsaru amwālaw wa-aulādaw wamā naĥnu bimu`adz-dzabīn (35)

النَّاسِ	أَكْثَرَ	وَلَٰكِنَّ	وَيَقْدِرُ	يَشَاءُ	لِمَن	الرِّزْقَ	يَبْسُطُ	رَبِّي	إِنَّ	قُلْ
manusia	kebanyakan	akan tetapi	dan Dia menyempitkan	Dia kehendaki	bagi siapa	rezeki	Dia melapangkan	Tuhanku	sesungguhnya	Katakanlah

Qul inna rabbī yabsuthur rizqa limay yasyā-u wayaqdiru walākinna aktsaran nāsi

عِندَنَا	تُقَرِّبُكُمْ	بِالَّتِي	أَوْلَادُكُم	وَلَا	أَمْوَالُكُمْ	وَمَا	٣٦	يَعْلَمُونَ	لَا
pada sisi Kami	mendekatkan kalian	dengan yang	anak-anak kalian	dan tidak	harta kalian	Dan tidaklah	36	mereka mengetahui	tidak

lā ya`lamūn (36)    Wamā amwālukum walā aulādukum billatī tuqarribukum `indanā

32. Orang-orang yang menyombongkan diri berkata kepada orang-orang yang lemah: "kamikah yang telah menghalangi kamu dari petunjuk sesudah petunjuk itu datang kepadamu? (Tidak!) sebenarnya, kamu sendirilah orang-orang yang berdosa".
33. Dan orang-orang yang lemah berkata kepada orang-orang yang menyombongkan diri: "(Tidak!) sebenarnya tipu daya(mu) di waktu malam dan siang (yang menghalangi kami), ketika kamu menyeru kami supaya kami kafir kepada Alloh dan menjadikan sekutu-sekutu bagi-Nya". Dan mereka menyatakan penyesalan tatkala mereka melihat azab. Dan Kami pasang belenggu di leher orang-orang yang kafir. Mereka tidak dibalas melainkan dengan apa yang telah mereka kerjakan.
34. Dan Kami tidak mengutus kepada suatu negeri seorang pemberi peringatanpun, melainkan orang-orang yang hidup mewah di negeri itu berkata: "Sesungguhnya kami mengingkari apa yang kamu diutus untuk menyampaikannya".
35. Dan mereka berkata: " kami lebih banyak mempunyai harta dan anak-anak (daripada kamu) dan kami tidaklah orang-orang yang disiksa.
36. Katakanlah: "Sesungguhnya Tuhanku melapangkan rezeki bagi siapa yang dikehendaki-Nya dan menyempitkan (rezeki bagi siapa yang dikehendaki-Nya), akan tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui".
37. Dan bukanlah hartamu dan bukan (pula) anak-anak kamu yang mendekatkan kamu kepada Kami; tetapi orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal saleh, mereka itulah yang memperoleh balasan yang berlipat ganda disebabkan apa yang telah mereka kerjakan; dan mereka aman sentosa di tempat-tempat yang tinggi (dalam surga).

38. Dan orang-orang yang berusaha melemahkan ayat-ayat Kami, mereka itu dimasukkan ke dalam azab.
39. Katakanlah: "Sesungguhnya Tuhanku melapangkan rezeki bagi siapa yang dikehendaki-Nya di antara hamba-hamba-Nya dan menyempitkan bagi (siapa yang dikehendaki-Nya)". Dan barang apa saja yang kamu nafkahkan, maka Alloh akan menggantinya dan Dialah sebaik-baik Pemberi rezeki.
40. Dan pada hari Alloh mengumpulkan mereka semua, kemudian Alloh berfirman kepada malaikat: "Apakah mereka ini dahulu menyembah kamu?".
41. Malaikat-malaikat itu menjawab: "Maha Suci Engkau. Engkaulah Pelindung kami, bukan mereka; bahkan mereka telah menyembah jin; kebanyakan mereka beriman kepada jin itu".
42. Maka pada hari ini sebagian kamu tidak berkuasa (untuk memberikan) kemanfaatan dan tidak pula kemudaratan kepada sebagian yang lain. Dan Kami katakan kepada orang-orang yang zalim: "Rasakanlah azab api neraka yang dahulu kamu dustakan itu".
43. Dan apabila dibacakan kepada mereka ayat-ayat Kami yang terang, mereka berkata: " Orang ini tiada lain hanyalah seorang laki-laki yang ingin menghalangi kamu dari apa yang disembah oleh bapak-bapakmu", dan mereka berkata: "(Al Qurān) ini tidak lain hanyalah kebohongan yang diada-adakan saja". Dan orang-orang kafir berkata terhadap kebenaran tatkala kebenaran itu datang kepada mereka: "Ini tidak lain hanyalah sihir yang nyata".

زُلْفَىٰٓ إِلَّا مَنْ ءَامَنَ وَعَمِلَ صَٰلِحًا فَأُو۟لَٰٓئِكَ لَهُمْ جَزَآءُ ٱلضِّعْفِ

lipat	pemba-	bagi	maka me-	kebajikan/	dan me-	ber-	orang	ke-	dekat
ganda	lasan	mereka	reka itu	saleh	ngerjakan	iman	yang	cuali	

zulfā illā man āmana wa`amila shāliĥan fa-ulā-ika lahum jazā-udh dhi`fi

بِمَا عَمِلُوا۟ وَهُمْ فِى ٱلْغُرُفَٰتِ ءَامِنُونَ ﴿٣٧﴾ وَٱلَّذِينَ يَسْعَوْنَ فِىٓ

pada	mereka	Dan orang-		mereka aman	tempat yang	di	dan	mereka	dengan
	berusaha	orang yang	37	sentosa	tinggi		mereka	kerjakan	apa yang

bimā `amilū wahum fil ghurufāti āminūn (37) Walladzīna yas`auna fī

ءَايَٰتِنَا مُعَٰجِزِينَ أُو۟لَٰٓئِكَ فِى ٱلْعَذَابِ مُحْضَرُونَ ﴿٣٨﴾ قُلْ

Kata-		mereka di-	dalam	di	mereka	mele-	ayat-ayat
kanlah	38	hadapkan	azab		itu	mahkan	Kami

āyātinā mu`ājizīna ulā-ika fil `adzābi muĥdharūn (38) Qul

إِنَّ رَبِّى يَبْسُطُ ٱلرِّزْقَ لِمَن يَشَآءُ مِنْ عِبَادِهِۦ وَيَقْدِرُ لَهُۥ ۚ وَمَآ

dan apa	bagi-	dan Dia me-	hamba-	dari	Dia ke-	bagi	rezeki	Dia mela-	Tuhan-	sung-
yang	nya	nyempitkan	hamba-Nya	pada	hendaki	siapa		pangkan	ku	guh

inna rabbī yabsuthur rizqa limay yasyā-u min `ibādihī wayaqdiru lah wamā

أَنفَقْتُم مِّن شَىْءٍ فَهُوَ يُخْلِفُهُۥ ۖ وَهُوَ خَيْرُ ٱلرَّٰزِقِينَ ﴿٣٩﴾

	pemberi	sebaik-	dan	Dia meng-	maka	sesu-	dari	kalian be-
39	rezeki	baik	Dia	gantinya	Dia	atu		lanjakan

anfaqtum min syai-in fahuwa yukhlifuh wahuwa khairur rāziqīn (39)

وَيَوْمَ يَحْشُرُهُمْ جَمِيعًا ثُمَّ يَقُولُ لِلْمَلَٰٓئِكَةِ أَهَٰٓؤُلَآءِ إِيَّاكُمْ كَانُوا۟

adalah	kepada	apakah me-	kepada	Dia ber-	kemu-	semua	Dia mengum-	Dan pa-
mereka	kalian	reka ini	malaikat	firman	dian		pulkan mereka	da hari

Wayauma yaĥsyuruhum jamī`an tsumma yaqūlu lilmalā-ikati ahā-ulā-i iyyākum kānū

يَعْبُدُونَ ﴿٤٠﴾ قَالُوا۟ سُبْحَٰنَكَ أَنتَ وَلِيُّنَا مِن دُونِهِم ۖ بَلْ كَانُوا۟

adalah	bah-	selain/bukan	dari	pelindung	Engkau	Mahasuci	Mereka		mereka
mereka	kan	mereka		kami		Engkau	berkata	40	menyembah

ya`budūn (40) Qālū subĥānaka anta waliyyunā min dūnihim bal kānū

يَعْبُدُونَ ٱلْجِنَّ ۖ أَكْثَرُهُم بِهِم مُّؤْمِنُونَ ﴿٤١﴾ فَٱلْيَوْمَ لَا يَمْلِكُ

memiliki/	tidak	Maka pada		orang-orang	pada mereka	kebanyakan	jin	mereka
berkuasa		hari ini	41	yang beriman	(jin itu)	mereka		menyembah

ya`budūnal jinn aktsaruhum bihim mu^{k}minūn (41) Falyauma lā yamliku

بَعْضُكُمْ لِبَعْضٍ نَّفْعًا وَلَا ضَرًّا وَنَقُولُ لِلَّذِينَ ظَلَمُوا۟ ذُوقُوا۟ عَذَابَ

azab	rasa-	mereka	kepada	dan Kami	memberi	dan	memberi	bagi sebagi-	sebagian
	kanlah	zalim	orang-2 yang	katakan	bahaya	tidak	manfaat	an yang lain	kalian

ba`dhukum liba`dhin naf`aw walā dharraw wanaqūlu lilladzīna zhalamū dzūqū `adzāban

ٱلنَّارِ ٱلَّتِى كُنتُم بِهَا تُكَذِّبُونَ ﴿٤٢﴾ وَإِذَا تُتْلَىٰ عَلَيْهِمْ ءَايَٰتُنَا بَيِّنَٰتٍ

yang	ayat-ayat	atas	diba-	Dan		kalian	dengan-	kalian	yang	api
terang	Kami	mereka	cakan	apabila	42	mendustakan	nya	adalah		neraka

nāril latī kuntum bihā tukadz-dzibūn (42) Wa idzā tutlā `alaihim āyātunā bayyinātin

قَالُوا۟ مَا هَٰذَآ إِلَّا رَجُلٌ يُرِيدُ أَن يَصُدَّكُمْ عَمَّا كَانَ يَعْبُدُ ءَابَآؤُكُمْ

bapak-2	menyem-	ada-	dari apa	menghalang-	untuk	ia	seorang	ke-	ini	tidak-	mereka
kalian	bah	lah	yang	halangi kalian		hendak	laki-laki	cuali		lah	berkata

qālū mā hādzā illā rajuluy yurīdu ay yashuddakum `ammā kāna ya`budu ābā-ukum

وَقَالُوا۟ مَا هَٰذَآ إِلَّآ إِفْكٌ مُّفْتَرًى ۚ وَقَالَ ٱلَّذِينَ كَفَرُوا۟ لِلْحَقِّ لَمَّا

tat-	kepada	mereka	orang-2	dan	diada-	kebo-	ke-	ini	tidak-	dan mereka
kala	kebenaran	kafir	yang	berkata	adakan	hongan	cuali		lah	berkata

waqālū mā hādzā illā ifkum muftarā waqālal ladzīna kafarū liĥaqqi lammā

جَآءَهُمْ إِنْ هَٰذَآ إِلَّا سِحْرٌ مُّبِينٌ ﴿٤٣﴾ وَمَآ ءَاتَيْنَٰهُم مِّن كُتُبٍ

kitab-kitab | dari | Kami berikan kepada mereka | Dan tidak | 43 | yang nyata | sihir | kecuali | ini | tidaklah | ia datang kepada mereka

jā-ahum in hādzā illā sîhrum mubīn (43) Wamā ātaināhum min kutubiy

يَدْرُسُونَهَا وَمَآ أَرْسَلْنَآ إِلَيْهِمْ قَبْلَكَ مِن نَّذِيرٍ ﴿٤٤﴾ وَكَذَّبَ

Dan telah mendustakan | 44 | seorang pemberi peringatan | dari | sebelum kamu | kepada mereka | Kami utus | dan tidak | mereka membacanya

yadrusūnahā wamā arsalnā ilaihim qablaka min nadzīr (44) Wakadz-dzabal

الَّذِينَ مِن قَبْلِهِمْ وَمَا بَلَغُوا مِعْشَارَ مَآ ءَاتَيْنَٰهُمْ فَكَذَّبُوا رُسُلِي

rasul-rasul-Ku | lalu mereka mendustakan | Kami berikan kepada mereka | apa yang | sepersepuluh | sampai mereka | dan tidak/belum | sebelum mereka | dari | orang-2 yang

ladzīna min qablihim wamā balaghū mi`syāra mā ātaināhum fakadz-dzabū rusulī

فَكَيْفَ كَانَ نَكِيرِ ﴿٤٥﴾ ۞ قُلْ إِنَّمَآ أَعِظُكُم بِوَٰحِدَةٍ أَن

bahwa | dengan satu (perkara) | aku menasihati kalian | sungguh hanyalah | Katakanlah | 45 | kemurkaan-Ku | adalah | maka bagaimana

fakaifa kāna nakīr (45) Qul innamā a`izhukum biwâhidah an

تَقُومُوا لِلَّهِ مَثْنَىٰ وَفُرَٰدَىٰ ثُمَّ تَتَفَكَّرُوا مَا بِصَاحِبِكُم

kawan kalian itu | tidaklah | kalian berpikir | kemudian | dan sendiri-sendiri | berdua-dua | kepada Alloh | kalian berdiri/menghadap

taqūmū lillāhi matsnā wafurādā tsumma tatafakkarū mā bishâhibikum

مِّن جِنَّةٍ إِنْ هُوَ إِلَّا نَذِيرٌ لَّكُم بَيْنَ يَدَيْ عَذَابٍ شَدِيدٍ ﴿٤٦﴾

46 | keras | azab | hadapannya/sebelumnya | antara | bagi kalian | seorang pemberi peringatan | kecuali | dia | tidak lain | penyakit gila | dari

min jinnah in huwa illā nadzīrul lakum baina yadai `adzābin syadīd (46)

قُلْ مَا سَأَلْتُكُم مِّنْ أَجْرٍ فَهُوَ لَكُمْ إِنْ أَجْرِيَ إِلَّا عَلَى اللَّهِ وَهُوَ عَلَىٰ

atas | dan Dia | Alloh | atas/dari | kecuali | upahku | tidak lain | untuk kalian | maka itu (upah) | upah | dari | tidak meminta kepada kalian | aku | Katakanlah

Qul mā sa-altukum min ajrin fahuwa lakum in ajriya illā `alal lāh wahuwa `alā

كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ ﴿٤٧﴾ قُلْ إِنَّ رَبِّي يَقْذِفُ بِالْحَقِّ عَلَّٰمُ الْغُيُوبِ ﴿٤٨﴾

48 | segala yang gaib | Maha Mengetahui | dengan kebenaran | Dia memasukkan | Tuhanku | sesungguhnya | Katakanlah | 47 | Maha Menyaksikan | sesuatu | segala

kulli syai-in syahīd (47) Qul inna rabbī yaqdzifu bilĥaqqi `allāmul ghuyūb (48)

قُلْ جَآءَ الْحَقُّ وَمَا يُبْدِئُ الْبَٰطِلُ وَمَا يُعِيدُ ﴿٤٩﴾ قُلْ إِن ضَلَلْتُ

aku sesat | jika | Katakanlah | 49 | akan kembali | dan tidak | kebatilan | dan tidak akan memulai | kebenaran | datang | telah | Katakanlah

Qul jā-al ĥaqqu wamā yubdi-ul bāthilu wamā yu`īd (49) Qul in dhalaltu

فَإِنَّمَآ أَضِلُّ عَلَىٰ نَفْسِي وَإِنِ اهْتَدَيْتُ فَبِمَا يُوحِيٓ إِلَيَّ رَبِّيٓ إِنَّهُۥ

sungguh Dia | Tuhanku | kepadaku | mewahyukan | maka dengan apa | aku mendapat petunjuk | dan jika | diriku | atas | aku sesatkan | maka sungguh hanyalah

fa-innamā adhillu `alā nafsī wa-inih tadaitu fabimā yūĥī ilayya rabbī innahū

سَمِيعٌ قَرِيبٌ ﴿٥٠﴾ وَلَوْ تَرَىٰٓ إِذْ فَزِعُوا فَلَا فَوْتَ وَأُخِذُوا مِن

dari | dan mereka diambil | dapat melepaskan diri | maka tidak | mereka dikagetkan | ketika | kamu melihat | Dan jika | 50 | Mahadekat | Maha Mendengar

samī`un qarīb (50) Walau tarā idz fazi`ū falā fauta wa-ukhidzū mim

مَّكَانٍ قَرِيبٍ ﴿٥١﴾ وَقَالُوٓا ءَامَنَّا بِهِۦ وَأَنَّىٰ لَهُمُ التَّنَاوُشُ مِن

dari | mencapai | bagi mereka | dan bagaimana | kepada-Nya (Alloh) | kami beriman | Dan mereka berkata | 51 | yang dekat | tempat

makānin qarīb (51) Waqālū āmannā bihī wa-annā lahumut tanāwusyu mim

44. Dan Kami tidak pernah memberikan kepada mereka, kitab-kitab yang mereka baca, dan sekali-kali tidak pernah (pula) mengutus kepada mereka sebelum kamu, seorang pemberi peringatanpun.

45. Dan orang-orang yang sebelum mereka telah mendustakan, sedang orang-orang kafir Mekah itu belum sampai menerima sepersepuluh dari apa yang telah Kami berikan kepada orang-orang dahulu itu, lalu mereka mendustakan rasul-rasul-Ku. Maka alangkah hebatnya akibat kemurkaan-Ku.

46. ۞ Katakanlah: "Sesungguhnya aku menasehati kamu dengan satu perkara saja, yaitu supaya kamu menghadap Alloh (dengan ikhlas) berdua-dua atau sendiri-sendiri, kemudian kamu pikirkan itu. Tidak ada penyakit gila sedikitpun pada kawanmu itu. dia (Muhammad) itu tidak lain hanyalah seorang pemberi peringatan bagi kamu sebelum (menghadapi) azab yang keras.

47. Katakanlah: "aku tidak meminta upah kepadamu, maka itu ambilah upah tersebut untuk kamu. Upahku hanyalah dari Alloh, dan Dia Maha Menyaksikan segala sesuatu".

48. Katakanlah: "Sesungguhnya Tuhanku mewahyukan kebenaran. Dia Maha Mengetahui segala yang gaib".

49. Katakanlah: "Kebenaran telah datang dan yang batil (atau tidak benar) itu tidak akan memulai dan tidak (pula) akan kembali".

50. Katakanlah: "Jika aku sesat maka sesungguhnya aku sesatkan diriku sendiri; dan jika aku mendapat petunjuk maka itu adalah disebabkan apa yang diwahyukan Tuhanku kepadaku. Sesungguhnya Dia Maha Mendengar lagi Maha Dekat".

51. Dan (alangkah hebatnya) jikalau kamu melihat ketika mereka (orang-orang kafir) terperanjat ketakutan (pada hari kiamat); maka mereka tidak dapat melepaskan diri dan mereka ditangkap dari tempat yang dekat (untuk dibawa ke neraka),

52. dan (di waktu itu) mereka berkata: " kami beriman kepada Alloh", bagaimanakah mereka dapat mencapai (keimanan) dari tempat yang jauh itu.

53. Dan sesungguhnya mereka telah mengingkari Alloh sebelum itu; dan mereka menduga-duga tentang yang gaib dari tempat yang jauh.
54. Dan dihalangi antara mereka dengan apa yang mereka ingini, sebagaimana yang dilakukan terhadap orang-orang yang serupa dengan mereka pada masa dahulu. Sesungguhnya mereka dahulu (di dunia) dalam keragu-raguan dan kebimbangan.

مَّكَانٍۭ بَعِيدٍ ۚ ﴿٥٢﴾ وَقَدْ كَفَرُوا۟ بِهِۦ مِن قَبْلُ ۖ وَيَقْذِفُونَ

وَيَقْذِفُونَ	قَبْلُ	مِن	بِهِۦ	كَفَرُوا۟	وَقَدْ	﴿٥٢﴾	بَعِيدٍ	مَّكَانٍۭ
dan mereka mema-sukkan /menduga-2	sebe-lum itu	dari	kepada-Nya	mereka te-lah kafir	Dan sesung-guhnya	52	yang jauh	tempat

makānim ba`īd (52) Waqad kafarū bihī min qablu wayaqdzifūna

بِٱلْغَيْبِ مِن مَّكَانٍۭ بَعِيدٍ ﴿٥٣﴾ وَحِيلَ بَيْنَهُمْ وَبَيْنَ مَا يَشْتَهُونَ

يَشْتَهُونَ	مَا	وَبَيْنَ	بَيْنَهُمْ	وَحِيلَ	﴿٥٣﴾	بَعِيدٍ	مَّكَانٍۭ	مِن	بِٱلْغَيْبِ
mereka inginkan	apa yang	dan antara	di antara mereka	Dan dihalangi	53	yang jauh	tempat	dari	dengan yang gaib

bilghaibi mim makānim ba`īd (53) Waĥīla bainahum wabaina mā yasytahūna

كَمَا فُعِلَ بِأَشْيَاعِهِم مِّن قَبْلُ ۚ إِنَّهُمْ كَانُوا۟ فِى شَكٍّ مُّرِيبٍۭ ﴿٥٤﴾

﴿٥٤﴾	مُّرِيبٍۭ	شَكٍّ	فِى	كَانُوا۟	إِنَّهُمْ	قَبْلُ	مِّن	بِأَشْيَاعِهِم	فُعِلَ	كَمَا
54	kebim-bangan	keragu-raguan	dalam	adalah mereka	sungguh mereka	sebelum/ dahulu	dari	dengan orang-2 yang serupa mereka	dilaku-kan	sebagai-mana

kamā fu`ila bi-asy-yā`ihim min qabl innahum kānū fī syakkim murīb (54)